BAB II

TARGET DAN LUARAN

KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom yang dilaksakan pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 04 Agustus 2013 di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, adanya beberapa target dan luaran diantaranya:

2.1 Target KKL-PPM:

a) Membangun hubungan kerjasama dan musyarawah dengan diadakannya pertemuan seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom, Karang Taruna desa cibeusi dan perwakilan dari masyarakat yang dilaksanakan di Balai Musyawarah Cibeusi pada tanggal 16 Juli 2013. Dalam pertemuan itu diharapkan agar seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom dapat memperkenalkan diri kepada masyarakat Desa Cibeusi. Selain itu juga mahasiswa Unikom dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat Desa Cibeusi tentang maksud dan tujuan berada di Desa Cibeusi. Dengan diadakannya pertemuan dan perkenalan antara kedua belah pihak diharapkan agar dapat mempererat tali silaturahmi. Tujuan mahasiswa KKL-PPM Unikom tidak hanya memperkenalkan diri saja, tetapi juga bertujuan untuk membahas mengenai perencanaan membuat program jum'at bersih. Dalam musyawarah ini antara mahasiswa Unikom saling bertukar informasi dengan warga tentang perencanaan kegiatan jum'at bersih tersebut. Dan jika usulan kegiatan jum'at bersih tersebut dapat disetujui oleh kedua belah pihak, maka mahasiswa Unikom membutuhkan bantuan dari perwakilan masyarakat Desa Cibeusi untuk melakukan sosialisasi acara tersebut. Sosialisasi tersebut harus sampai kepada seluruh masyarakat Desa Cibeusi.

b) Membangun rasa partisipasi warga terhadap kepentingan umum dengan keikut sertaan mahasiswa KKL-PPM UNIKOM. Dengan diadakannya acara pelaksanaan jum'at bersih ini dapat membangun partisipasi masyarakat Desa Cibeusi terhadap acara tersebut. Acara ini melibatkan seluruh anggota masyarakat Desa Cibeusi tanpa memilih-milih setiap kalangan warga. Apalagi kondisi Desa Cibeusi yang masih jauh dari kehidupan modern, diharapkan rasa kebersamaan dan sikap gotong royong yang sangat kental dimiliki oleh masyarakat Desa Cibeusi. Kegiatan tersebut juga merupakan kegiatan untuk kepentingan bersama. Apabila lingkungan Desa Cibeusi bersih dan sehat dari sampah serta penyakit, maka manfaatnya akan dirasakan oleh seluruh warga masyarakat. Acara tersebut tidak akan berjalan optimal tanpa adanya partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan jum'at bersih ini.
c) Membentuk pos-pos atau pembagian tempat sesuai dengan masing-masing RW. Karena jumlah masyarakat Desa Cibeusi yang cukup banyak dan kondisi luas wilayah Desa Cibeusi yang cukup besar maka mahasiswa Unikom perlu membentuk pos-pos tiap RT. Pos-pos ini dibentuk bertujuan agar masyarakat dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok tersebut akan ditentukan bagian-bagian daerah yang harus dibersihan oleh anggota kelompok. Hal ini agar mempersingkat waktu pelaksanaan jum'at bersih serta agar semua tempat dapat dibersihkan tanpa ada yang terlewatkan. Selain itu juga kebetulan kegiatan tersebut akan diadakan pada hari jum'at, maka kegiatan tersebut hanya bisa dilakukan sampai tengah hari karena pada siang hari ada acara shalat jum'at bagi laki-laki.
d) Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan warga dalam hal membersihkan sampah, tumbuhan liar dan lainnya agar tidak mencemari sumber daya alam. Desa Cibeusi yang dikelilingi gunung kaya akan sumber daya alam, serta udara yang masih bersih belum tercemari oleh polusi

menjadikan daerah ini memiliki suhu udara yang sejuk. Banyak spesies yang masih hidup dan sangat bergantung pada keadaan lingkungan saat ini. Maka masyarakat harus memelihara keadaan lingkungan ini. Sebagian besar masyarakat Desa Cibeusipun menggantungkan hidupnya kepada sumber daya alam disana. Maka sudah seharusnya mereka merawat lingkungan tersebut dengan cara tidak merusak lingkungan, membuang sampah sembarangan dan tidak merusak habitat alam.

e) Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Untuk melaksanakan kegiatan jum'at bersih dibutuhkan alat untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Alat-alat yang digunakan seperti sapu, arit, cangkul, kantong plastik untuk sampah serta sarung tangan. Untuk menyediakan alat-alat tersebut penulis dan seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom mengumpulkan dana dari uang masing-kmasing anggota. Setelah dana terkumpul penulis dan seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom akan membelanjakan uang tersebut untuk keperluan alat-alat kegiatan jum'at bersih.

f) Melaksanakan kegiatan pelaksanaan jum'at bersih mahasiswa KKL-PPM Unikom bersama dengan warga Desa Cibeusi. Pelaksanaan kegiatan jum'at bersih dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 Juli 2013. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom beserta seluruh warga masyarakat Desa Cibeusi. Kegiatan tersebut meliputi pembersihan sampah yang berserakan disekitar pinggir-pinggir jalan dan disekitar rumah warga, membersihkan parit dan saluran-saluran air yang sudah tidak berfungsi agar dapat berfungsi kembali dan dapat dialiri air sungai yang bersih lagi. Target lokasi yang akan dibersihkan adalah semua tempat yang ada di Desa Cibeusi.

g) Mengevaluasi hasil partisipasi kerjasama masyarakat desa Cibeusi yang bekerjasama dengan mahasiswa KKL-PPM UNIKOM. Setelah dilaksanakannya kegiatan jum'at bersih, mahasiswa KKL-PPM

Unikom wajib melaksanakan evaluasi kegiatan. Hal tersebut bertujuan agar seluruh mahasiswa mengetahui apa saja kekurangan-kekuranagn terhadap pelaksanaan kegiatan jum'at bersih tersebut. Hal tersebut sangat berguna dan menjadi gambaran jika penulis dan seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom akan melaksanakan kegiatan serupa agar dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terjadi. Selain itu juga kegiatan evaluasi ini sebagai sumbangan ide dan saran bagi masyarakat Desa Cibeusi dan perangkat Desa Cibeusi terhadap perbaikan pelaksanaan kegiatan jum'at bersih.

2.2 Luaran KKL-PPM:

a) Mampu berpikir dan bekerja secara interdisipliner atau *cross sectoral* bagi pembangunan umumnya dan daerah pedesaan khususnya.
b) Mampu melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di dalam masyarakat desa secara pragmatis ilmiah serta memberikan pengalaman dan kesadaran masyarakan betapa pentingnya partisipasi untuk melaksanakan program-program kelestarian hidup sehat dan pembangunan desa. Selain itu juga mampu mengubah pola pikir masyarakat bahwa betapa pentingnya menjalankan pola hidup sehat dengan cara menjaga kebersihan lingkungan.
c) Membentuk *feedback* yang berorientasi pada hasil sebagai wujud nyata hasil integrasi dengan masyarakat desa sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan pedesaan berbasis membangun partisipasi masyarakat dalam upaya mengubah gaya hidup sehat masyarakat. Dalam suatu kegiatan yang menuntut seluruh masyarakat agar turut serta dalam kegiatan tersebut, sangat diperlukan sikap partisipasi aktif masyarakat. Dengan kondisi masyarakat pedesaan yang masih kental budaya gotong royong, sangat mudah untuk mendapatkan partisipasi masyarakat dalam

semua pelaksanaan kegiatan. Kegiatan-kegiatan seperti ini secara tidak langsung akan membentuk kepribadian masyarakat menjadi masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam hal yang positif.

d) Mempererat dan meningkatkan kerjasama sebagai pusat ilmu dan teknologi Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom yang bekerjasama dengan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Cibeusi. Dengan mengadakan kegiatan jum'at bersih yang dilaksanakan oleh semua anggota masyarakat Desa Cibeusi dan seluruh mahasiswa Unikom diharapakan dapat mempererat tali silaturahmi dan mengenal satu sama lain. Mahasiswa Unikom dapat memberikan arahan atau bimbingan kepada seluruh masyarakat Desa Cibeusi yang masih awam. Dapat bertukar pikiran antara mahasiswa KKL-PPM Unikom dan masyarakat Desa Cibeusi sehingga menambah ilmu pengetahuan.
e) Mewujudkan bantuan tenaga dan pikiran dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan pedesaan kepada masyarakat. Dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom dan warga Desa Cibeusi akan melatih jiwa gotong royong dan pertisipasi aktif dalam pembangunan kegiatan Desa.
f) Terbentuknya *the next generation* pembangunan pedesaan dalam masyarakat sehingga terjamin dengan adanya penerus pembangunan secara mandiri, kreatif dan edukatif. Kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan pedesaan tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali saja, tetapi kegiatan tersebut dapat dilaksanakan menjadi rutinitas warga masyarakat Desa Cibeusi. Pelaksanaan kegiatan jum'at bersih ini diharapkan akan menjadi budaya masyarakat Desa Cibeusi. Kegiatan tersebut akan selalu dilaksanakan demi menjaga kebersihan lingkungan sehingga tidak menimbulkan penyakit sekaligus menjaga kelestarian alam.